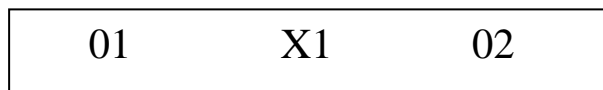


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan pra eksperimen dengan rancangan *one group pretest posttest* yaitu wawancara untuk melihat pengetahuan dan kepatuhan diet sebelum dan setelah diberi intervensi, seperti skema dibawah ini :

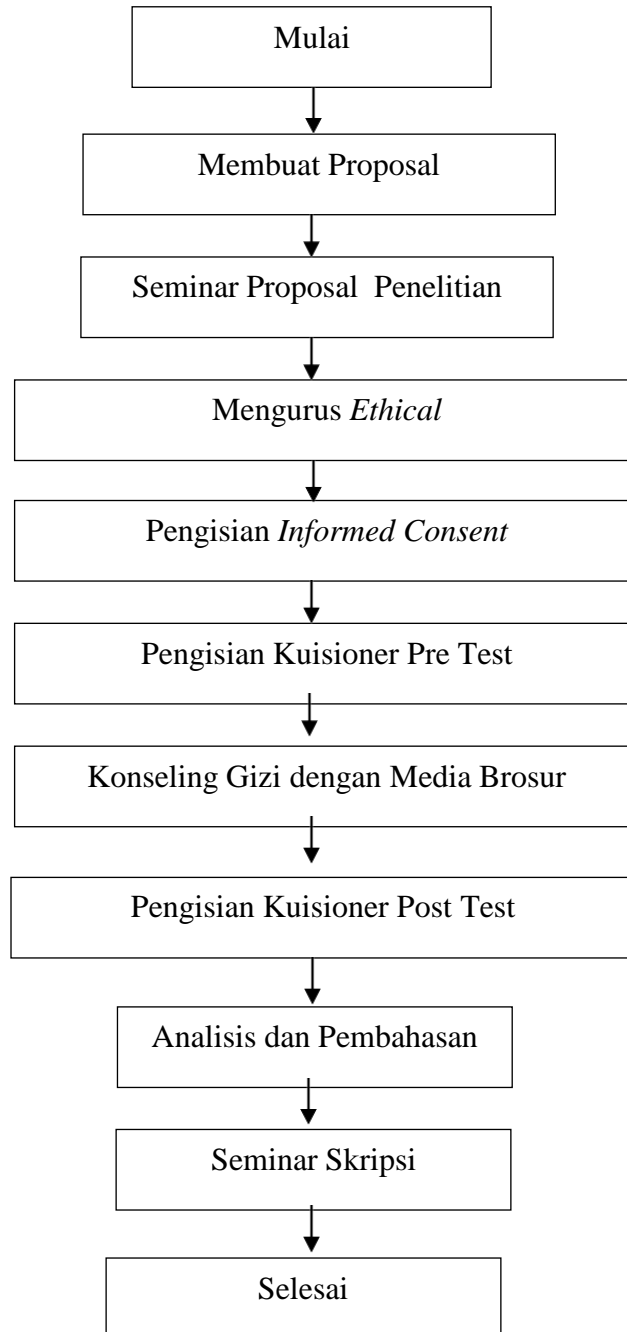


Keterangan :

- 01 = Pengetahuan dan kepatuhan diet sebelum diberikan konseling gizi dengan mrnggunakan media Brosur.
- X1 = Pemberian konseling gizi dengan memakai media brosur.
- 02 = Pengetahuan serta kepatuhan diet setelah diberikan konseling gizi dengan menggunakan media Brosur.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Flow Chart Alur Penelitian

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah dengan pertimbangan:

- a. RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah merupakan rumah sakit negeri tipe A yang rujukan Bali dan Nusa Tenggara.
- b. RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah adalah rumah sakit pendidikan yang membantu mahasiswa untuk melakukan observasi, penelitian serta peningkatan ilmu khususnya pada bidang kesehatan.
- c. Data kunjungan di poliklinik jantung di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah Denpasar pada tahun 2022 terdapat 1260 orang dengan rata-rata kunjungan per hari 105 sampai dengan 115 orang

2. Waktu

Waktu penelitian dilakukan bulan Mei - Juni tahun 2023

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh pasien penyakit jantung yang melakukan kontrol pertama setelah rawat inap pada bulan Mei - Juni 2023 di poliklinik jantung di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah saat periode pengumpulan data.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini merupakan setengah dari populasi penelitian.

Kriteria inklusi yang digunakan yaitu:

- a. Pasien dipoliklinik jantung di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah.
- b. Pasien laki-laki dan perempuan dengan rentang umur 35-65 tahun.
- c. Memiliki kesadaran penuh serta bisa berkomunikasi secara baik.
- d. Bersedia dijadikan sampel penelitian.

Besar sampel yang digunakan dihitung memakai rumus besar sampel dengan rancangan intervensi, sebagai berikut:

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N - 1) + z^2 \cdot q}$$

$$n = \frac{12 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2 \cdot (11) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{11}{0,02750 + 0,96}$$

$$n = \frac{11,5}{0,9875}$$

$$n = 11,46 \text{ dibulatkan menjadi } 11$$

Keterangan :

n = perkiraan besar sampel

N = perkiraan besar populasi

z = nilai standar normal untuk $\alpha = 0,05$ (1,96)

d = tingkat kesalahan yang dipilih (5%; $d = 0,05$)

p = perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%

q = $1-p$ (100%-p)

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan dalam pengujian, untuk mendapatkan contoh yang benar-benar sesuai dengan subjek penelitian secara keseluruhan (Nursalam, 2017). Strategi pengujian dalam penelitian ini yaitu pengujian *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pemeriksaan dengan memilih contoh dari kalangan masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan ahlinya, sehingga contoh tersebut dapat menjawab sifat-sifat masyarakat yang baru diketahui (Nursalam, 2017).

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan oleh analis secara lugas, meliputi: nama, usia, jenis kelamin, pekerjaan, alamat, tinggi badan, berat badan, nomor telepon.

b. Data Sekunder

Diperoleh melalui data pada bagian administrasi pihak RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah, meliputi gambaran umum rumah sakit, jumlah pasien penyakit jantung.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Data primer

1) Pengumpulan data identitas sampel melalui wawancara langsung kepada sampel. Data tinggi badan dikumpulkan dengan cara mengukur tinggi badan sampel.

2) Kepatuhan Diet

a) Data kepatuhan diet dikumpulkan dengan metode wawancara langsung dan menggunakan form kuisioner pre test dan post test.

b. Data skunder

1) Gambaran umum rumah sakit didapatkan dari *website* RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah.

2) Jumlah pasien yang melakukan kunjungan ke poliklinik jantung didapatkan dari data poliklinik jantung melalui wawancara dengan bagian administrasi.

3. Alat dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Alat

Peralatan yang diperlukan pada penelitian ini yaitu timbangan, alat pengukur ketinggian, alat tulis, pengolah angka, workstation, dan program penanganan informasi.

b. Instrumen penelitian

Instrumen yang dipakai yakni *Informed Consent*, formulir identitas sampel, brosur penyakit jantung, formulir pretest dan posttest.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

a. Data identitas sampel diolah secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi.

b. Data ketaatan diet

1) Ketaatan diet menurut jenis didapatkan melalui wawancara menggunakan kuesioner dengan 8 pernyataan sesuai dengan makanan yang dianjurkan untuk diet jantung. Kuesioner diukur dengan skala Guttman yang akan mendapatkan jawaban ya atau tidak.

2) Jawaban “ya” memperoleh skor 1, apabila jawaban “tidak” memperoleh skor 0. Selanjutnya ditentukan nilai tertinggi dan panjang kelas (P) dengan rumus nilai tertinggi = 8, dikurang nilai terendah = 0, kemudian dibagi dua.

$$0 - 4 = \text{Tidak Patuh}$$

$$5 - 8 = \text{Patuh}$$

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisa univariat merupakan strategi pemeriksaan informasi pada satu variabel secara bebas, setiap variabel dianalisa tanpa dikaitkan dengan variabel yang berbeda yang menggabungkan misalnya informasi kepribadian, informasi ketaatan diet pasien yang dianalisis secara deskriptif serta diperkenalkan sebagai tabel frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat merupakan jenis pemeriksaan kuantitatif yang langsung mencakup dua faktor yang ditentukan untuk memutuskan hubungan antara variabel bebas yakni, kepatuhan diet (terikat) yaitu konseling gizi.

Dalam penelitian ini uji *chi-square* dipakai untuk melihat perbedaan dalam perilaku pencegahan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Uji *chi-square* dipakai untuk memecah hubungan antara semua faktor dengan skala nominal/ordinal dan faktor langsung dengan skala nyata/ordinal yang diperkenalkan sebagai tabel 2 x 2, 2 x K dan tabel selain 2x2 dan 2xK dan faktor tidak berpasangan, pemberian konseling gizi dengan media brosur sebagai faktor bebas sedangkan konsistensi pola makan sebagai variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel perilaku untuk mencegah penyakit akut pada pasien DM terdiri dari 3 klasifikasi, sedangkan variabel peningkatan kesehatan terdiri dari 2 klasifikasi, sehingga menggunakan uji *chi-square* dengan tabel 2xK.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan melaksanakan berbagai intruksi yang berkaitan dengan etika penelitian kepada responden yang terdiri:

1. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan merupakan lembar yang berisi permintaan pengesahan dari responden yang direncanakan akan menjadi responden dalam konsentrat ini dengan mengingat tanda mereka pada lembar persetujuan. Sebelumnya, responden yang akan datang diharapkan untuk membaca dengan teliti item-item dalam struktur persetujuan sehingga responden memahami tujuan dan alasan eksplorasi diarahkan.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Privasi adalah etika dengan memastikan klasifikasi hasil eksplorasi. Spesialis mengklarifikasi kepada responden bahwa ilmuwan akan menjaga kerahasiaan data terkait dengan informasi yang telah dikumpulkan dan tidak akan membocorkan informasi yang diperoleh dari responden, hanya informasi tertentu yang akan dipertanggungjawabkan dalam hasil pemeriksaan.

3. Tidak merugikan (*Nonmaleficence*)

Selama melakukan penelitian ini diyakini tidak akan mengganggu sistem penyembuhan dan pengobatan pasien yang dilakukan selama dirawat di ruang rawat inap RS.

4. Bermanfaat (*Beneficence*)

Pada saat penelitian, peneliti dapat memberikan pengertian kepada sampel tentang manfaat penelitian ini sehingga mereka bersedia memberikan data.